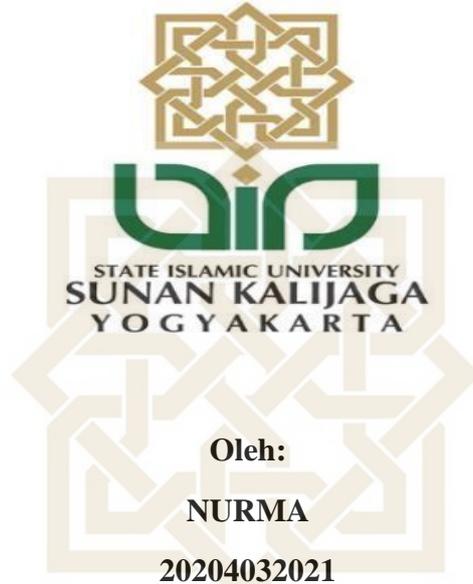


**PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
BERBASIS *DIGITAL PARENTING*
(Studi Kasus di Dusun Ngropoh RT 02/023 Depok, Yogyakarta)**



TESIS

Diajukan Kepada Program Magister

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memperoleh Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

(M.Pd) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022/2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurma
NIM : 20204032021
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 08 November 2022

Saya yang menyatakan



Nurma, S.Pd
Nim: 20204032021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurma
NIM : 20204032021
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 08 November 2022

Saya yang menyatakan




Nurma, S.Pd
Nim: 20204032021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Nama : Nurma
NIM : 20204032021
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqasyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih.

Yogyakarta, 08 November 2022

Saya yang menyatakan



Nurma, S.Pd
Nim: 20204032021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
BERBASIS *DIGITAL PARENTING*
(Studi Kasus di Dusun Ngropoh RT 02/023 Depok, Yogyakarta)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurma
NIM : 20204032021
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).
Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 09 November 2022
Pembimbing

Dr. Raden Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psi
NIP. 197509102005012003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3352/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI BERBASIS DIGITAL PARENTING (STUDI KASUS DI DUSUN NGROPOH RT 02/023 DEPOK, YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURMA, S. Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 20204032021
Telah diujikan pada : Senin, 21 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,
SIGNED

Valid ID: 638d52fc04f75



Penguji I

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 639bec1e366e9



Penguji II

Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 63a147ac61e95



Yogyakarta, 21 November 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a29d2837cdf

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI BERBASIS DIGITAL PARENTING (STUDI KASUS DI DUSUN NGROPOH RT 02/023 DEPOK, YOGYAKARTA)

Nama : Nurma
NIM : 20204032021
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.

Penguji I : Dr. Hj. Hibana, M.Pd.

Penguji II : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 November 2022

Waktu : 11.00-12.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 93/A-

IPK : 3,93

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka
bukan pada zamanmu”.

(Ali Bin Abi Thalib)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah berkat Rahmat Allah yang Maha Kuasa, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada program studi tercinta Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



ABSTRAK

Nurma (20204032021), *Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Berbasis Digital Parenting (Studi Kasus di Dusun Ngropoh RT 02/023 Depok Yogyakarta)*. Tesis, Program Magister, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Perkembangan Anak Usia Dini perlu mendapatkan stimulus yang tepat. Di era digital saat ini ditemukan banyak anak usia dini yang sudah menggunakan gawai secara berlebihan. Orangtua memiliki peran penting dalam mendampingi anak agar anak tidak terdampak oleh pengaruh negatif dari gawai. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan kognitif anak usia dini, pemahaman orangtua terhadap *digital parenting* dan implikasi dari *digital parenting* dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.

Jenis penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian berupa dokumen dan narasumber yang terdiri dari sebelas orangtua dan sebelas anak usia dini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi data. Teknik analisis data dilakukan dengan model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa: (1) Terdapat variasi pencapaian perkembangan kognitif anak usia dini pada kategori Belum Berkembang (BB) memiliki jumlah 0 dengan persentase 0%, sedangkan pada kategori Mulai Berkembang (MB) terdapat tujuh anak dengan jumlah persentase 63.63%, pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat empat anak dengan jumlah persentase 36.36%, adapun pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) belum muncul dari kesebelas anak tersebut. (2) Pemahaman orangtua terhadap *digital parenting* di Dusun Ngropoh masih terbatas, dikarenakan masih banyak orangtua yang menerapkan aturan menggunakan gadget, akan tetapi masih melakukan kelalaian dengan tidak mendampingi, tidak melakukan pengawasan dan tidak konsisten dengan aturan yang dibuat kepada anak usia dini. (3) Implikasi dari *digital parenting* yang dilakukan oleh orangtua di dusun Ngropoh dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini yaitu memanfaatkan gadget sebagai sarana bermain game edukatif, memanfaatkan aplikasi pengenalan huruf dan angka, menjadikan gadget sebagai alat rangsangan musik sebelum tidur serta memanfaatkan youtube untuk belajar doa harian.

Kata Kunci: Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini, *Digital Parenting*.

ABSTRACT

Nurma (20204032021), Digital Parenting- Based Early Childhood Cognitive Development Improvement (Case Study in Ngropoh Hamlet RT 02/023 Depok Yogyakarta). Thesis, Masters Program at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2022.

Early Childhood Development needs to get that right stimulus. In the current digital are, it is found that many young children are already using gadgets excessively. Parent have an important role in assisting children so that children are not affected by the negative influence of gadgets. This research was conducted to determine the cognitive development of early childhood, parents understanding of digital parenting and the implications of digital parenting in enhancing early childhood cognitive development

This type of research was carried out with a descriptive qualitative approach. The research data sources were in the form of documents and resource persons consisting of eleven parent and eleven early children. Data collection techniques were carried out through observation, documentation, and interviews. Checking the validity of the data is done by using data triangulation techniques. Data analysis techniques were carried out using the Miles and Huberman modal which included data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of field research show that: (1) There are variations in the achievement of early childhood cognitive development in the Undeveloped category (BB) with a total of 0 with a percentage of 0%, while in the Beginning to Develop (MB) category there are seven children with a total percentage of 63.63%, in the Developing According to Expectations (BSH) category, there were four children with a total percentage of 36.36%, while in the Very Well Developed (BSB) category, none of the eleven children had yet appeared. (2) Parents understanding of digital parenting in Ngropoh Hamlet is still limited, because there are still many parents who apply rules for using gadgets, but they still make negligence by not accompanying, not supervising and inconsistent with the rules made for early childhood. (3) The implications of digital parenting carried out by parents in Ngropoh Hamlet in improving the cognitive development of early childhood are utilizing letter and number recognition applications, making gadgets a means of stimulating music before going to bed and using YouTube for learning daily prayer.

Keywords: Early Childhood Cognitive Development, Digital Parenting

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ،

نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ

إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Puji serta syukur mari bersama kita panjatkan kepada Allah SWT dengan mengucapkan “Alhamdulillah” yang telah melimpahkan nikmat-Nya yang tidak terhingga berupa hidayah, inayah serta rahmat kepada semua makhluk-Nya. Salah satu nikmat-Nya yaitu diberikannya kesehatan, keilmuan dan kesempatan sehingga terselesaikannya tesis ini dengan judul “Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Berbasis *Digital Parenting* (Studi Kasus di Dusun Ngropoh RT 02/023 Depok, Yogyakarta)”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, pembawa risalah agung dan penebar rahmat bagi seluruh alam.

Banyak hal yang didapatkan dalam tesis ini yang dikarenakan keterbatasan serta kemampuan dalam penyusunan dan penulisan karya ilmiah ini. Sehingga hal itu tidak lepas dari bantuan, dorongan, bimbingan, arahan serta doa dari orang tua, dosen pembimbing dan berbagai pihak lainnya. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu/Sdr:

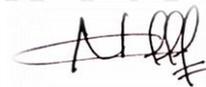
1. Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A selaku ketua prodi Magister Pendidikan Islam Anak usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. H. Naimah, M.Hum., selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan sebagai Penasehat Akademik (PA) Sekaligus Penguji Tesis II.
5. Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi.,M.A.,Psi selaku pembimbing tesis
6. Dr. Hibana, S.Ag., M. Pd selaku Penguji tesis II
7. Segenap Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. H Suyadi selaku Kepala Dusun Ngropoh yang telah mengizinkan peneliti dan para informan di Dusun Ngropoh, RT 02/023
9. Zakaria dan Samani selaku orangtua serta Maira selaku adik yang selalu memberikan doa, dukungan dan support baik berupa materi dan non materi sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini
10. Teman-teman Magister PIAUD dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian tesis ini

Semoga semua kebaikan bapak/ ibu/ saudara diterima dan dibalas oleh Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 November 2022



Penulis
Nurma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ixx
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematikan Pembahasan.....	18
BAB II: KAJIAN TEORITIS	22
A. PERKEMBANGAN KOGINITIF ANAK USIA DINI.....	22
1. Pengertian Perkembangan Kognitif	22
2. Tahapan Perkembangan Kognitif Anak.....	24
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	30
3. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	34
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	36
B. <i>DIGITAL PARENTING</i>	39

1. Pengertian <i>Digital Parenting</i>	39
2. Prinsip <i>Digital Parenting</i>	43
3. Langkah-langkah <i>Digital Parenting</i>	45
4. Faktor Pendukung dan Penghambat <i>Digital Parenting</i>	49
5. Tindakan Dalam Menerapkan Pengasuhan Digital Pada Anak	52
BAB III: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	57
A. Letak dan Kondisi Geografi	57
B. Jumlah Penduduk	57
C. Keadaan Pendidikan Penduduk	58
D. Kondisi Keagamaan	58
E. Gambaran Umum Subyek Penelitian	58
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	61
A. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.	61
B. Pemahaman Orangtua Terkait <i>Digital Parenting</i>	71
C. Implikasi <i>Digital Parenting</i> dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak	87
BAB V: PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk di Desa Condong Catur Dusun Ngropoh, RT 02/023

Tabel 4.1. Perkembangan Kognitif Anak Usia dini

Tabel 4.2. Persentase Perkembangan Kognitif Anak usia dini



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Desain Analisis Data Miles and Huberman

Gambar 1.2. Triangulasi Teknik Pengumpulan

Gambar 4.1. Diskusi dengan ibu MS, SU,ER,TS dan WR

Gambar 4.2. Wawancara dengan ibu YW

Gambar 4.3. Wawancara dengan ibu MS





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tantangan pengasuhan anak usia dini di era digital utamanya dalam penggunaan gadget yang tepat menjadi perhatian khusus orangtua, guru dan masyarakat. Kesalahan penggunaan gadget bisa berakibat fatal terhadap perkembangan anak usia dini, seperti anak sulit dipisahkan dengan perangkat digital dan internet.¹ Kecanduaan dan ketergantungan anak usia dini terhadap gadget dikalangan anak-anak akan mengakibatkan penggunaan gadget yang berlebihan.² Kejadian tersebut juga terjadi di dusun Ngropoh, RT 02/023, Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dari hasil pengamatan peneliti didapatkan anak-anak berkisar usia 4-5 tahun di dusun tersebut terlihat menggunakan gadget secara berlebihan, mereka membuka gadget untuk bermain tanpa adanya batas waktu dari orangtuanya, sehingga anak tersebut kecanduan dengan gadget yang mengakibatkan anak tersebut tidak mau tidur dan tidak mau sekolah, mereka asik dengan gadgetnya dan tidak mempedulikan lingkungannya.

Kondisi tersebut jauh berbeda dengan kenyataan anak usia dini yang semestinya mereka lebih banyak aktif bermain di dunia nyata. Namun gadget telah mengubah lingkungan bermain anak beralih lebih banyak di dunia maya. Penggunaan gadget dikalangan anak-anak sudah melewati batas maksimal 2 jam/hari. Penggunaan gadget dalam durasi waktu yang lama tanpa pengawasan orang tua akan berpengaruh

¹Arindya Yulia Fitri Rodhiya, "What We Talk About When We Talk About: 'Digital Parenting,'" *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 1, no. 1 (2020): 29–37.

² Kartika Dewi Sisbintari and Farida Agus Setiawati, "Digital Parenting Sebagai Upaya Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2022): 1562–1575.

terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak.³ Pada anak-anak usia berusia 5 tahun diperbolehkan menggunakan gadget dengan memperhatikan durasi pemakaiannya. Pemakaian yang diperbolehkan dalam durasi waktu 2 jam. Penggunaan gadget lebih dari 2 jam setiap harinya akan mempengaruhi perkembangan anak.⁴ Anak dapat menyerap berbagai pengetahuan yang diberikan oleh lingkungan anak, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekitar anak.

Orangtua ataupun guru harus memperhatikan, memahami dan mengantisipasi anak usia dini agar tidak menggunakan gadget secara berlebihan. Penggunaan gadget tanpa pengawasan, pendampingan, dan pengarahan dari orangtua ataupun guru akan mengakibatkan anak menjadi korban kecanggihan teknologi.⁵ Anak usia dini akan menemukan berbagai macam konten negatif ataupun konten-konten kekerasan.⁶ Sehingga anak-anak akan meniru hal tersebut dan lebih menyukai dunia online dari pada dunia nyata. Kemudian pikiran anak semakin pendek dan berkurangnya konsentrasi.⁷ Kejadian seperti ini berpengaruh terhadap perkembangan anak.

Berdasarkan penelitian Paturel bermain video game pada perangkat digital akan mempengaruhi perkembangan otak anak pada lobus frontal. Lobus frontal ini bertanggung jawab terhadap kognitif anak yang meliputi penalaran atau logika, perilaku, pemecahan masalah dan lainnya.⁸ Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap

³ Sri Maisari and Sigit Purnama, "Peran Digital Parenting Terhadap Perkembangan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun," *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2019): 41–54.

⁴ Faridah Hariyani, "Pengaruh Digital Parenting Terhadap Sosial Kemandirian Anak Prasekolah," *Mahakam Midwifery Journal* 5, no. 1 (2020): 38–50.

⁵ R.S. Mustakim, Farhan, H., Liliawati, A., Ladamay O.M.M.A, Musayyachah, Pratiwi, "Pengasuhan Orang Tua Anak Usia Dini Di Era Disrupsi," *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 4, no. 36 (2021): 19–35.

⁶ Widya Risnawaty and Monika, "Gambaran Pengasuhan Anak Di Era Digital," no. 2015 (2021): 1, <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/11478>.

⁷ Aslan, "Peran Pola Asuh Orangtua Di Era Digital," *Jurnal Studia Insania* 7, no. 1 (2019): 20–34.

⁸ Neni Sumarni, "Tantangan Guru Dan Orangtua Dalam Peran Digital Parenting Untuk Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak Usia Dini* 3 (2022): 41–48.

perkembangan anak pada kemampuan kognitifnya. perilaku, pemecahan masalah dan lainnya.⁹ Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap perkembangan anak pada kemampuan kognitifnya.

Solusi untuk dapat mengantisipasi dampak negatif dari era digital terhadap perkembangan anak khususnya perkembangan kognitif, maka peran penting orangtua dalam memperhatikan serta mengubah dan menambah pengetahuan terkait pengasuhan di era digital tidak hanya menguasai teknologi namun juga harus mempunyai pengetahuan-pengetahuan terhadap perkembangan anak.¹⁰ hal ini dikenal dengan istilah digital parenting.

Digital parenting merupakan bagian dari parenting. Parenting adalah proses kepedulian orang tua terhadap anak-anaknya dengan cara memberikan perlindungan, pendidikan, serta kebutuhan gizi untuk tumbuh kembang anak.¹¹ Digital parenting ini merupakan upaya pendidikan yang digunakan untuk memperkenalkan dunia digital *native* kepada orang tua serta memberikan pelajaran kepada orang tua agar mampu mempersiapkan anak dalam menghadapi teknologi. Dalam digital parenting ini terdapat keterlibatan peran orang tua untuk mendampingi anak menghadapi era digital, sehingga orang tua perlu memiliki keahlian agar tidak terkecoh dengan kecanggihan zaman sekarang.¹²

Penelitian oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika bekerja sama dengan UNICEF mengenai *Digital Citizenship and Safety*, menyebutkan bahwa orang

⁹Ibid.

¹⁰ Sisbintari and Setiawati, "Digital Parenting Sebagai Upaya Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19."

¹¹ Maulidya Ulfah Maemonah et al., "Pengembangan Buku Ajar Digital Parenting : Strategi Perlindungan Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2022): 1416–1428.

¹² Maurizka Khaerunnisa et al., "Hubungan Digital Parenting Dengan Perkembangan Anak," *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara* 20, no. 2 (2021): 57–68.

tua ataupun pendidik agar dapat memberikan pengawasan dan pendampingan kepada anak-anak mereka saat anak berada pada aktivitas di digital. Cara sederhana yang dapat dilakukan ialah orang tua menjadi teman anak bermain di dunia maya dengan demikian orang tua dapat menciptakan lingkungan yang aman dan positif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di dunia maya. Dengan demikian maka orang tua perlu mengetahui dan memegang teguh prinsip dasar pengasuhan di era digital.¹³

Pola asuh di era digital sangat penting untuk dipahami dan dilakukan oleh orang tua ataupun pendidik. Perkembangan anak yang masih berada pada tahap pra-operasional tentunya dapat memicu ataupun menelan berbagai informasi lebih cepat. Kecepatan dan kemudahan dalam mengakses informasi dan ilmu pengetahuan di kalangan anak-anak selanjutnya mendapatkan bimbingan dari orang tua ataupun pendidik agar tidak terjadi pembelokan dalam penggunaan internet.¹⁴

Pada era sekarang ini digital parenting dikembangkan sebagai strategi pengasuhan orang tua terkait aturan penggunaan perangkat digital yang baik untuk anak dalam upaya melindungi keselamatan anak dari ancaman penggunaannya. Digital parenting ini juga merupakan bagian dari kegiatan orang tua dalam memberikan batasan yang jelas, membimbing dan mengawasi anak dalam menggunakan media digital. Orang tua dan anak memerlukan kesepakatan seputar

¹³ Sigit Purnama, "Pengasuhan Digital Untuk Anak Generasi Alpha," *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education* 1 (2018): 439–502, http://conference.staialhikmah.tuban.ac.id/index.php/ah-piece%0Ahttps://www.academia.edu/download/57365843/Pengasuhan_Digital_48_Sigit_Purnama_493-502.pdf%0Ahttp://conference.staialhikmah.tuban.ac.id/index.php/ah-piece.

¹⁴ Ahmad Sudi Pratikno and Sumantri, "Digital Parenting: Bagaimana Mencengah Kecanduan Gadget Pada Anak," *Jurnal Auladuna* 13, no. 2013 (n.d.): 107–123.

penggunaan media digital, memanfaatkan aplikasi yang mendidik perkembangan anak.¹⁵

Orangtua dapat memberikan perlindungan kepada anak baik di lingkungan real maupun digital. Digital parenting merupakan cara orang tua mendidik anak di era digital. Dalam hal ini orang tua bukan berarti melarang anak sepenuhnya menggunakan digital, akan tetapi memberi aturan dan batasan penggunaan yang jelas kepada anak. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis ingin meneliti tentang “Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Berbasis Digital Parenting (Studi Kasus di Dusun Ngropoh RT 02/023 Depok, Yogyakarta)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perkembangan kognitif anak usia dini di Dusun Ngropoh, RT 02/023?
2. Mengapa orangtua harus memahami konsep *digital parenting*?
3. Apa implikasi dari *digital parenting* dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk dapat mengidentifikasi bagaimanakah perkembangan kognitif anak usia dini di Dusun Ngropoh, RT 02/023

¹⁵ Maisari and Purnama, “Peran Digital Parenting Terhadap Perkembangan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun.”

2. Untuk menganalisis mengapa orangtua harus memahami konsep *digital parenting*
3. Untuk menemukan apa implikasi dari *digital parenting* dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pengetahuan bagi semua pihak mengenai aspek teoritis (keilmuan) tentang peningkatan perkembangan kognitif anak usia dini berbasis *digital parenting*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Orangtua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para orangtua agar menerapkan *digital parenting* untuk meningkatkan kualitas perkembangan kognitif anak usia dini.

b. Bagi Anak Usia Dini

Untuk dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini berbasis *digital parenting*.

c. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah dari penelitian ini ialah agar dapat dijadikan sebagai bahan ajar dan untuk menambah referensi-referensi terkait program *digital parenting* dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Pembahasan tentang penelitian ini, sebelum peneliti melakukan penelitian maka peneliti melakukan kajian atau penelusuran terlebih dahulu terhadap berbagai karya ilmiah baik berupa buku, artikel, *e-book/ejournal* melalui situs-situs terpercaya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Maka terdapat beberapa hasil penelitian atau tulisan terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian, diantaranya.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Dina Lestari, jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Pada tahun 2021, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, berjudul “*Peran Orangtua untuk Meningkatkan Kualitas Perkembangan Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kemuja Bangka Belitung*”. Hasil penelitian Dina Lestari menunjukkan bahwa kualitas perkembangan anak usia dini di Desa Kemuja Bangka Belitung dari tujuh anak terdapat empat anak yang berkembang sesuai tahapan usia selebihnya belum berkembang secara optimal. Peran orangtua ialah berperan dengan baik sebagai contoh bagi anak yang selalu mendukung anak dan memberikan kesempatan untuk anak berkreasi. Dalam hal tersebut orangtua juga mendapat kendala diantaranya: memberikan kebebasan kepada anak bermain diluar, penggunaan gadget dan menonton televisi yang berlebihan serta menciptakan lingkungan rumah yang aman dan nyaman bagi anak.¹⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah terletak pada bagaimana peran orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak usia dini pada masa pandemi covid-19, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana digital parenting dalam

¹⁶ Dina Lestari, “Peran Orangtua Untuk Meningkatkan Kualitas Perkembangan Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kemuja Bangka Belitung,” 2021.

meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini. Adapun persamaannya ialah sama-sama meneliti tentang perkembangan anak usia dini.

Kedua, Penelitian yang ditulis oleh Salma Maulida, jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pada tahun 2022, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “*Optimalisasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini (studi kasus di TK Muslimat NU 001 Ponorogo)*”. Hasil dari penelitiannya ialah teknik pelaksanaan pembelajaran daring sesuai dengan surat edaran menteri pendidikan dan juga mengacu pada permendikbud 137, adapun kelebihan dari proses pembelajaran daring yaitu fleksibel dan lebih memanfaatkan benda disekitar rumah sedangkan kendalanya ialah sinyal HP dan kesibukan orangtua. Dari hasil implementasi pembelajaran daring dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini dilaksanakan dengan mengidentifikasi perkembangan kognitif anak dan faktor yang mempengaruhi perkembangannya melalui mempersiapkan pembelajaran dan media yang digunakan, selanjutnya melaksanakan pembelajaran daring dengan kegiatan yang menarik melalui *zoom* dan *homevisit* serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan mengukur perkembangan anak berdasarkan hasil belajarnya dan laporan dari orang tua.¹⁷ Pada penelitian ini berfokus kepada bagaimana meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini selama melaksanakan pembelajaran secara daring, sedangkan dalam penelitian penulis berfokus kepada bagaimana digital parenting dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.

Ketiga, Artikel Jurnal oleh Eneng Nurdianti dan Dedah Jumiatin dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, diterbitkan pada tahun 2021, Universitas Siliwangi,

¹⁷ Salma Maulida, “Optimalisasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TK Muslimat NU 001 Ponorogo,” 2022.

Cimahi, Indonesia, dengan judul “*Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Pada Pembelajaran Jarak Jauh*” Hasil penelitian ini menguraikan bahwa efektivitas penerapan pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan kognitif anak tergantung dari peran guru dan orang tua di rumah serta pemilihan topik, cara penyampaian pembelajaran yang dapat membuat anak berusia 5-6 tahun senang mendapatkan pembelajaran jarak jauh tersebut.¹⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah terletak pada fokusnya. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana peran guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak pada pembelajaran jarak jauh, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana digital parenting dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.

Kempat, Artikel Jurnal yang di tulis oleh Susan Nurhayati dan Ira Maria Husain, dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, diterbitkan pada tahun 2021, Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah, Suryalaya Tasikmalaya, yang berjudul “*Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19 melalui Eksplorasi Mainan yang ada di Rumah*” pada tahun 2021. Penelitian ini mengupas bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak, bagaimana proses eksplorasi dan sejauhmana hasil dari eksplorasi mainan edukatif di rumah dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak. Hasil yang didapatkan terdapat kontribusi positif dari peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui mainan edukatif selama masa

¹⁸ Eneng Nurdianti and Dedah Jumiati, “Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Pada Pembelajaran Jarak Jauh,” *Jurnal Cerdas Energik Responsi Inovatif Adaptif* 4, no. 3 (2021): 266–274, <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2150>.

pandemi.¹⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah terletak pada perbedaan peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui eksplorasi mainan pada masa pandemi, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana digital parenting dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.

Kelima, Artikel Jurnal oleh Kartika Dewi Sisbintari dan Farida Agus Setiawati dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif pada tahun 2022, Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “*Digital Parenting sebagai Upaya Mencegah Kecanduan Gadget pada Anak Usia Dini saat Pandemi Covid-19*” Hasil penelitian ini menguraikan bahwa peran orang tua dalam menerapkan digital parenting selama pandemi covid-19 sebagai upaya pencegahan kecanduan gadget pada anak usia dini adalah dengan manajemen waktu dalam penggunaan gadget, mendampingi anak saat menggunakan gadget, memanfaatkan aplikasi youtube kids, memantau aktivitas browsing yang di akses, serta tidak mengenalkan game pada anak, selain itu juga menerapkan screen time. Digital parenting menjadi metode yang dapat dijadikan sebagai usaha dalam mencegah kecanduan gadget pada anak usia dini.²⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah terletak pada fokusnya. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana digital parenting sebagai upaya mencegah kecanduan gadget pada anak usia dini saat pandemi covid-19, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana digital parenting dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini.

¹⁹ Susan Nurhayati and Ira Maria Husain, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Eksplorasi Mainan Yang Ada Di Rumah,” *Jurnal Pendidikan Islam Anak usia Dini* 1, no. 2 (2021): 23–39.

²⁰ Sisbintari and Setiawati, “Digital Parenting Sebagai Upaya Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19.”

Keenam, Artikel Jurnal Maurizka Khaerunnisaa, Andi Tihardimantoa, Andi Irhamnia Sakinaha, Trisnawaty, Ahmad Sewanga, dengan metode penelitian literatur review, terbitan tahun 2021, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, berjudul *Hubungan Digital Parenting dengan Perkembangan Anak*,. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dari hasil analisis jurnal ialah bahwa digital parenting masih belum menjadi perhatian masyarakat, sehingga masih rendah pengetahuan orangtua yang menyebabkan kerugian bagi perkembangan anak. perlunya peran digital parenting agar orang tua dapat menyeimbangi dunia digital dengan dunia nyata anak sehingga anak dapat mengoptimalkan potensi dan menjauhi ancaman dari teknologi digital sekarang.²¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah terletak pada fokusnya. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana hubungan digital parenting dengan perkembangan anak, adapun dalam penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana digital parenting dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah dengan pengumpulan dan analisis data bersifat deskriptif.²² Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan sikap suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang yang memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data

²¹ Khaerunnisa et al., "Hubungan Digital Parenting Dengan Perkembangan Anak."

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 17

bersifat induktif.²³ Penelitian ini mengangkat data serta masalah tentang digital parenting dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini.

2. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan perkembangan kognitif anak berbasis *digital parenting* di Dusun Ngropoh, RT 02/023, Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

3. Sumber Data

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertepatan di Dusun Ngropoh, RT 02/023, Condong Catur Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini didasarkan pada bahayanya penggunaan teknologi digital bagi anak-anak dibawah umur tanpa didampingi oleh orang tua serta kurangnya kepedulian orangtua terhadap pentingnya digital parenting di era sekarang dalam mendidik generasi Alpha. Penelitian juga menggunakan observasi untuk memperoleh data dan wawancara kepada orangtua untuk mengetahui perkembangan anak usia dini. Adapun dokumentasi digunakan penulis untuk menambah data dan menjadi bukti seperti foto dan video dan rekaman suara.

b. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini ialah orangtua dan anak di Dusun Ngropoh, RT 02/023, Condong Catur Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Pemilihan kriteria subyek dalam penelitian ini berdasarkan:

- 1) Merupakan warga dari dusun Ngropoh, RT 02/023, Condong Catur.
- 2) Anak yang berusia 4-5 tahun

²³Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian:Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2011), hlm.35

- 3) Orangtua yang memiliki anak usia 4-5 tahun. Pemilihan orangtua disini ialah ibu karena pengasuhan di desa tersebut yang banyak berperan adalah para ibu.
- 4) Merupakan ibu yang dapat memberikan informasi tentang digital parenting dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun.
- 5) Bersedia menjadi subyek dalam penelitian.

Adapun subyek dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria di atas berjumlah sebelas orang ibu di dusun Ngropoh, RT 02/023, Condong Catur Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal terpenting untuk keberhasilan penelitian, untuk menemukan data dan informasi dari sumber data itu sendiri.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik dari teknik pengumpulan data yang lain. Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan teknik penilaian mengamati suatu objek menggunakan indra.²⁴ Melalui observasi di lapangan maka akan memudahkan peneliti untuk memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, sehingga dapat memperoleh data dengan mempelajari dan memahami tingkah laku secara langsung.²⁵

²⁴ Sugiyono, *Metode Penilaian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm. 145

²⁵ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok:Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 81

Peneliti melakukan observasi guna untuk mengetahui tingkah laku anak, ruang dan waktu tertentu. Peneliti mengamati aktivitas anak secara langsung ketika anak sedang melakukan aktivitas di lingkungan sekitar anak.

b. Wawancara

Wawancara ialah bertemunya dua orang yang saling bertukar informasi serta ide melalui metode tanya jawab.²⁶ Wawancara juga dipandang sebagai percakapan yang mana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Wawancara dapat dilakukan secara individu, kelompok dan *focus Group Discussion* (FGD) , yaitu suatu kelompok partisipan diminta untuk mendiskusikan suatu topik tertentu, kemudian dilakukan wawancara dalam kelompok tersebut dengan menyediakan alat bantu seperti perekam audio atau video.²⁷

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk menemukan masalah yang akan diteliti dengan cara mewawancarai narasumber menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang tersusun guna untuk mencari data yang lebih lengkap kepada orang tua untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Selain melakukan wawancara secara individual, penelitian ini juga melakukan *focus Group Discussion* (FGD) dengan para ibu-ibu untuk mengupas topik tentang peningkatan perkembangan kognitif anak usia dini berbasis *digital parenting*.

c. Dokumentasi

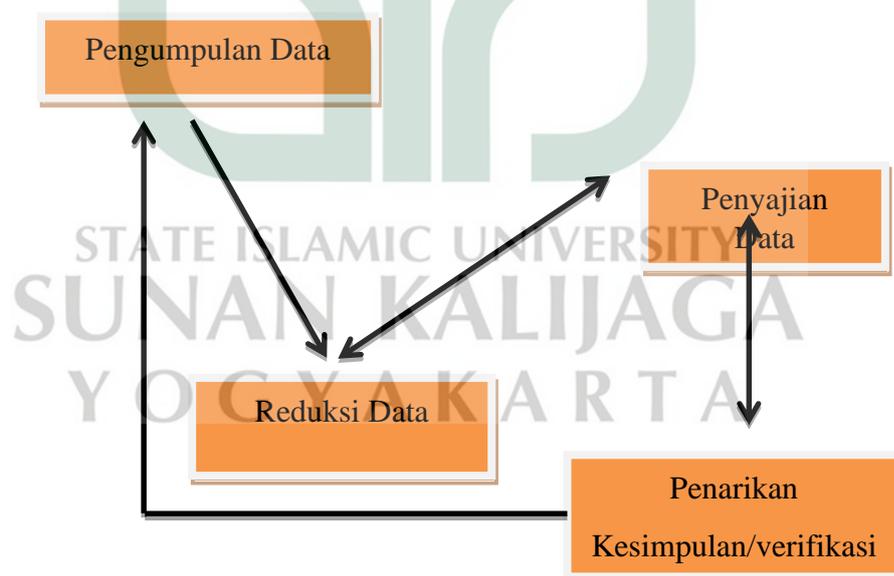
²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 231

²⁷ Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Research, Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta:Kencana,2014), hlm.101

Dokumentasi merupakan catatan dari peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti menggunakan dokumentasi berupa catatan, foto dan lainnya yang dibutuhkan sesuai kebutuhan.²⁸ Pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang berharga dalam pengumpulan data secara kualitatif.²⁹ Pengumpulan data melalui dokumentasi berupa foto-foto, rekaman audio, atau video hasil penelitian mengenai peningkatan perkembangan kognitif anak usia dini berbasis *digital parenting*.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan ketika peneliti telah melakukan observasi atau wawancara, yang mana dapat berguna untuk menganalisis hasil dari sebuah masalah dalam penelitian. Adapun teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Desain Analisis Data Miles and Huberman

²⁸ Sugiyono, *Metode Penilaian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 314

²⁹ Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Research, Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta:Kencana,2014), hlm.121

Keterangan:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga data yang telah direduksi akan menampilkan gambaran yang lebih jelas serta dapat mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya ataupun mencari apabila dianggap urgen.³⁰ Dalam hal ini peneliti menganalisis seluruh data wawancara yang ditanyakan oleh peneliti tentang perkembangan anak usia dini melalui digital parenting yang mana pengamatan ini dilaksanakan pada orangtua yang memiliki anak usia dini.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Sugiyono bahwa penyajian data mampu mempermudah dalam menyajikan sebuah data sesuai apa yang dipahami ketika kejadian serta meringankan saat menyimpulkan apakah peneliti ini akan dilakukan kembali dalam meningkatkan perkembangan anak melalui digital parenting.³¹

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dalam pengamatan yang dilakukan akhirnya peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pengamatan ini mampu memperoleh jawaban melalui masalah-masalah yang ditemukan. Namun bisa saja jawaban tidak diperoleh karena pada masalah pengamatan ini tidak selamanya dan bisa saja berubah ketika ada dilapangan orangtua dalam meningkatkan perkembangan anak melalui digital parenting.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 3 70

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 373.

6. Rancangan Pengujian Keabsahan

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik triangulasi penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang sama dari narasumber yang berbeda agar peneliti dapat membandingkan hasil yang dilihat peneliti saat melakukan pengamatan dengan hasil mewawancarai narasumber lalu dikuatkan dengan adanya foto ataupun video dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini melalui digital parenting. Triangulasi data merupakan penggabungan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data yang ada.³² Dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi teknik yang merupakan pengumpulan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

³² Sugiyono, *Metode Penilaian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 368.

G. Sistematikan Pembahasan

Sistematika pembahasan ini untuk dapat mempermudah peneliti dalam pengamatan agar menjadi lebih terarah, maka penulis membuat sistematika pembahasan untuk dijadikan acuan atau sebagai pedomanan dalam menyusun laporan ialah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, didalam pendahuan berisi latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematikan pembahasan.

BAB II : Teori dan Variabel, dalam bab ini peneliti mengkaji tentang landasan teori dari digital parenting dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini

BAB III : Menjelaskan gambaran umum dusun Ngropoh, RT 02/023, Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

BAB IV: Menjelaskan tentang hasil dan pembahasan tentang bagaimana digital parenting dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.

BAB V, berisi kesimpulan dan saran dari uraian atau hasil pembahasan di atas mengenai digital parenting dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Dusun Ngropoh RT 02/023 di temukan bahwa:

1. Perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di dusun Ngropoh RT 02/023 dari sebelas anak memiliki variasi dalam pencapaian perkembangan. Pada kategori Belum Berkembang (BB) memiliki jumlah 0 dengan persentase 0%, sedangkan pada kategori Mulai Berkembang (MB) terdapat tujuh anak dengan jumlah persentase 63.63%, pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat empat anak dengan jumlah persentase 36.36%, adapun pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) belum muncul dari kesebelas anak tersebut, hal ini disebabkan oleh perbedaan stimulus yang diberikan oleh orangtua dalam kegiatan belajar, ada orangtua yang mendampingi ada juga yang membiarkan anak belajar secara mandiri.
2. Pemahaman orang tua terhadap digital parenting di dusun Ngropoh dari 11 orangtua memiliki pemahaman yang berbeda-beda. Adapun orangtua yang memahami manfaat, bahaya gadget bagi anak/ serta mengenali macam-macam perangkat digital terdiri dari ibu MS, SU,ER,TS,WR,RI,EM,YW,GA,EV dan ibu TQ. Adapun orangtua yang mendampingi anak membuka gawai ialah ibu MS,EM,YW, TQ, ibu-ibu yang lain masih belum melakukan pendampingan kepada anaknya sebagaimana yang dilakukan oleh ibu MS,EM,YW, TQ yaitu ibu SU,WR,TS, ER, RI,AG dan ibu EV. Sedangkan orangtua yang membatasi waktu penggunaan gawai kepada anak ialah ibu ER,MS ,TQ,YW,EM. Ibu SU,WR, TS belum konsisten dalam membatasi waktu penggunaan gawai bagi anak. Sehingga

dapat dipahami bahwa pemahaman orang tua terhadap digital parenting di dusun Ngropoh dari sebelas orangtua masih terbatas.

3. Implikasi dari digital parenting yang dilakukan oleh orangtua di dusun Ngropoh dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini yaitu dengan memanfaatkan gadget sebagai sarana bermain game edukatif, memanfaatkan aplikasi pengenalan huruf dan angka, menjadikan gadget sebagai alat rangsangan musik sebelum tidur serta memanfaatkan youtube untuk belajar doa harian.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang dapat dilakukan untuk digital parenting dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini di Dusun Ngropoh. Berikut saran yang nantinya akan bermanfaat:

1. Bagi Orangtua

Sebagai saran untuk orangtua diharapkan dapat menerapkan digital parenting untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak usia dini. Orang tua dapat mempelajari digital parenting dan menerapkannya kepada anak di era digital.

2. Bagi Peneliti

Peneliti tentunya menyadari betul dalam pelaksanaan penelitian ini masih banyak terdapat keterbatasan dan kekurangan karena hanya meneliti tentang digital parenting dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya bisa memaksimalkan penelitian perbandingan di daerah-daerah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggani Sudono.2004. *Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Grasindo.
- Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Alia, Tesa, and Irwansyah. “Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Teknologi Digital.” *A Journal of Language, Literature, Culture and Education* 14, no. 1 (2018): 65–78.
- Arif, Muchamad, and Rosyidatun Nafisah. “Penggunaan Video Untuk Meningkatkan Hapalan Doa Anak Usia Dini.” *Media of Teaching Oriented and Children* 5, no. 1 (2021).
- Aslan. “Peran Pola Asuh Orangtua Di Era Digital.” *Jurnal Studia Insania* 7, no. 1 (2019): 20–34.
- Asef Umar Fakhruddin. 2010. *Sukses Menjadi Guru TK-PAUD*. Yogyakarta:Bening.
- Bambang Samsul Arifin. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung:Pustaka Setia.
- Christiana Hari Soetjningsih. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan sampai dengan Kanak-kanak Akhir*.Jakarta:Prenadamedia Group.
- Daffa, Rifky Faridzi, and Giatika Chrisnawati. “Aplikasi Belajar Mengaji Let’s Memorize Berbasis Android.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 4386–4396.
- Dadan Suryana. 2021. *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Diana Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Dyna Herlin, dkk. 2018. *Digital Parenting Mendidik Anak di Era Digital*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Eva Latipah. 2017. *Psikologi Dasar Bagi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fenti Hikmawati. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Fitroh, Siti Fadryana, and Siti Mulifatin Khasanah. "Musik Sebagai Stimulus Pada Kecerdasan Emosi Anak (Studi Kasus TK A Di Kelompok Bermain Kasih Ibu)." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2016): 39–47.

Hamid Patilima. 2015. *Resiliensi Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.

Hariyani, Faridah. "Pengaruh Digital Parenting Terhadap Sosial Kemandirian Anak Prasekolah." *Mahakam Midwifery Journal* 5, no. 1 (2020): 38–50.

Isrofah, Sitisaharia, and Hamida. "Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (2022): 1748–1756.

Juliansyah Noor. 2011. *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Khaerunnisa, Maurizka, Andi Tihardimanto, Andi Irhamnia Sakinah, and Ahmad Sewang. "Hubungan Digital Parenting Dengan Perkembangan Anak." *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara* 20, no. 2 (2021): 57–68.

Lestari, Dina. "Peran Orangtua Untuk Meningkatkan Kualitas Perkembangan Anak Usia Dini

Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kemuja Bangka Belitung,” 2021.

Maemonah, Maulidya Ulfah, Sigit Purnama, Nur Hamzah, and Elfan Fanhas Fatwa.

“Pengembangan Buku Ajar Digital Parenting : Strategi Perlindungan Anak Usia Dini.”

Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6, no. 3 (2022): 1416–1428.

Maisari, Sri, and Sigit Purnama. “Peran Digital Parenting Terhadap Perkembangan Berpikir

Logis Anak Usia 5-6 Tahun.” *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2019): 41–

54.

Makarau, Nur Istiana, and suyadi. “Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Kegiatan Bermain

Gawai Pada Anak.” *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* 6, no. 01 (2022): 32–

40.

Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Timur.

Maulida, Salma. “Optimalisasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan

Kognitif Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TK Muslimat NU 001 Ponorogo,” 2022.

Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii. 2014. *Action Research, Teori, Model dan*

Aplikasi. Jakarta: Kencana.

Muhubbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Mulyasa. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mustakim, Farhan, H., Liliawati, A, Ladamay O.M.M.A, Musayyachah, Pratiwi, R.S.

“Pengasuhan Orang Tua Anak Usia Dini Di Era Disrupsi.” *Jurnal Inovasi Hasil*

Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS) 4, no. 36 (2021): 19–35.

Nurdianti, Eneng, and Dedah Jumiatin. “Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan

- Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Pada Pembelajaran Jarak Jauh.” *Jurnal Cerdas Energik Responsi Inovatif Adaptif* 4, no. 3 (2021): 266–274.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2150>.
- Nurhayati, Susan, and Ira Maria Husain. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Eksplorasi Mainan Yang Ada Di Rumah.” *Jurnal Pendidikan Islam Anak usia Dini* 1, no. 2 (2021): 23–39.
- Nurjanah, Novita Eka, and Tsali Tsatul Mukarromah. “Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0 : Studi Literatur.” *Jurnal Ilmiah Potensia* 6, no. 1 (2021): 66–77. <https://doi.org/10.33369/jip.6.1>.
- Novan Ardy Wiyani. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini : Panduan Orangtua dan Guru dalam Membentuk Kemandirian dan Kedidiplinan Anak Usia Dini*. Yogyakarta:Ar-ruzz Media.
- Palupi, Yulia. “Digital Parenting Sebagai Wahana Terapi Untuk Menyeimbangkan Dunia Digital Dengan Dunia Nyata Bagi Anak.” *Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta* (2015): 47–50.
- Penny Upton. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Prameswari, Jatut Yoga, and Dewi Indah Susanti. “Pola Asuh Orangtua Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Dan Informasi Di Era Digital.” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 04, no. 04 (2021): 336–345.
- Pratikno, Ahmad Sudi, and Sumantri. “Digital Parenting:Bagaimana Mencengah Kecanduaan Gadget Pada Anak.” *Jurnal Auladuna* 13, no. 2013 (n.d.): 107–123.

Pratiwi, Hardiyanti. "Screen Time Dalam Perilaku Pengasuhan Generasi Alpha Pada Masa Tanggap Darurat Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 265–280.

Purnama, Sigit. "Pengasuhan Digital Untuk Anak Generasi Alpha." *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education* 1 (2018): 439–502.
http://conference.staialhikmahtuban.ac.id/index.php/ah-piece%0Ahttps://www.academia.edu/download/57365843/Pengasuhan_Digital_48_Sigit_Purnama_493-502.pdf%0Ahttp://conference.staialhikmahtuban.ac.id/index.php/ah-piece.

Putri, Dini Palupi. "Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital." *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): 37.

Rahayu, Nur Sri, and Sima Mulyadi. "Analisis Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini." *Jurnal PAUD Agapedia* 5, no. 2 (2021): 202–210.

Rahmawati, Rina, Alma Gina Wanti, Aldi Renaldi, Gusmawan, Isnur Nur Azizah, and Wilodati. "Peningkatan Keterampilan Orangtua Di Era Digital Melalui Program Islamic Parenting Pages 143-151 Improving Digital Era Parenting Skills through Islamic Parenting Program." *Indonesian Journal of Sociology, Education and Development* 1, no. 2 (2019): 143–151.

Rahmawati, Zuli Dwi. "Penggunaan Media Gadget Dalam Aktivitas Belajar Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak." *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 97–113.

Riana Mashar. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta:Kencana.

- Risnawaty, Widya, and Monika. "Gambaran Pengasuhan Anak Di Era Digital," no. 2015 (2021): 1. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/11478>.
- Rodhiya, Arindya Yulia Fitri. "What We Talk About When We Talk About: 'Digital Parenting.'" *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 1, no. 1 (2020): 29–37.
- Setiaji, Cahyo Apri. "Smart Parenting : Pelatihan Mendidik Anak Di Era Digital Dengan Pendekatan Hypnoparenting." *Jurnal Surya Abdimas* 5, no. 3 (2021): 205–212.
- Sirait, Azrai, and Zulkifli. "APLIKASI GAME EDUKASI UNTUK ANAK PENDERITA TUNAWICARA," no. September (2020): 851–858.
- Sisbintari, Kartika Dewi, and Farida Agus Setiawati. "Digital Parenting Sebagai Upaya Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2022): 1562–1575.
- Sofiana, Rifqi Muhammad, and Enik Sartika. "Digital Parenting Untuk Menumbuhkan Online Reselience Pada Remaja." *Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam* 4, no. 1 (2021): 63–79.
- Sofia Hartati. 2007. *How To Be a Good Teacher and To Be a Good Mother*. Jakarta Selatan: Enno Media.
- Stevanus, Ivan, and Pricilla Anindyta. "Peran Digital Parenting Terhadap Penggunaan Gawai Anak SD" 12 (2022).
- Sumarni, Neni. "Tantangan Guru Dan Orangtua Dalam Peran Digital Parenting Untuk Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak Usia Dini* 3 (2022): 41–48.

Supartiwi, Mahardika, Laelatus Syifa Sari Agustina, and Afia Fitriani. "Parenting in Digital Era: Issues and Challenges in Educating Digital Natives." *Jurnal Psikologi TALENTA* 5, no. 2 (2020): 112.

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. 2015. *Kado Istimewa Untuk Anakku*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Sri Esti Wuryani Djiwandono.2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Grasindo

Tri Sunarsih. 2018. *Tumbuh Kembang Anak Implemetasi dan Cara Pengukurannya*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

Wiji Hidayati dan Sri Purnami. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta:Teras.

Wiwien Dinar Pratisti. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta:Indeks

Yurissetiowati. 2021. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jawa Tengah:Lakeisha.